ARTIKEL

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP* METAMORFOSIS KUPU-KUPU MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS IV SDN PETOK MOJO

IMPROVING POP-UP TEACHING MEDIA OF METAMORPHOSIS OF BUTTERFLY ON CYCLE-LIFE OF ANIMAL MATERIAL IN THE ENVIRONMENT AROUND FOURTH GRADE STUDENTS OF SDN PETOK MOJO

Oleh:

PUJA GESANG RAHAYU

13.1.01.10.0249

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryanto, M.Si**
2. **Dra. Budhi Utami, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: PUJA GESANG RAHAYU
NPM	: 13.1.01.10.0249
Telepun/HP	: 0822-3410-3592
Alamat Surel (Email)	: puja.gesang@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up* Metamorfosis Kupu-Kupu Materi Daur Hidup Hewan di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas IV SDN Petok Mojo
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 06 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. SURYANTO, M.Si. NIDN. 0010056501	**Dra. BUDHI UTAMI, M.Pd.** NIDN. 0729116401	**PUJA GESANG RAHAYU** NPM. 13.1.01.10.0249

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP METAMORFOSIS KUPU-KUPU MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS IV SDN PETOK MOJO

PUJA GESANG RAHAYU
13.1.01.10.0249
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PGSD
puja.gesang@gmail.com
Dr. Suryanto, M.Si.[1] dan Dra. Budhi Utami, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada transfer ilmu semata tanpa memperhatikan pembelajaran bermakna. Dimana pembelajaran hanya bersentral pada guru dan minim media pembelajaran sehingga berdampak kepada menurunnya motivasi belajar siswa. Maka dibutuhkan media pembelajaran baru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah media pembelajaran yang pernah dikembangkan untuk metamorfosis kupu-kupu? (2) Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran *Pop-Up* metamorfosis kupu-kupu? (3) Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan hasil pengembangan media *Pop-Up* metamorfosis kupu-kupu?

Penelitian menggunakan model pengembangan Research and Development (R and D) dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Petok Mojo. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen angket dan test.

Hasil penelitian ini adalah (1) Hasil rerata skor angket respon siswa adalah 4,64 dengan keterangan sangat baik. (2) Hasil angket respon guru adalah 4,80 dengan keterangan sangat baik. (3) Uji t kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan t hitung 4,921 $\geq$ t tabel 2,024 dengan nilai *sig (2-tailed)* 0,000$\leq$ signifikasi 0,05.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Belum ada pengembangan media pembelajaran pada metamorfosis kupu-kupu di SDN Petok Mojo. (2) Pengembangan media *Pop-Up* metamorfosis kupu-kupu menghasilkan produk akhir yang sudah layak digunakan. (3) Hasil belajar siswa setelah menggunakan media Pop-Up metamorfosis kupu-kupu dengan mean sebesar 85,5 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media Pop-Up metamorfosis kupu-kupu dengan mean sebesar 65,0.

Kata Kunci : Pengembangan, Media, *Pop-Up*, Metamorfosis, Kupu-Kupu

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang didapat siswa dari bangku kelas rendah. Tujuan utama IPA di Sekolah Dasar sesungguhnya adalah untuk membantu siswa dalam mengenali dirinya dan alam semesta secara sistematis.

Trianto (2007: 99) menyatakan, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu secara sistematis", sehingga pembelajaran IPA tidak hanya bertumpu pada penguasaan konsep-konsep maupun prinsip-prinsip saja namun juga mencari tahu dan menemukan sesuatu.

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP 2006) dalam Ahmad Susanto (2013: 171)

> Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan sehari-hari. (2) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat. (3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Paparan di atas menunjukkan bahwa peranan IPA tidak hanya sebagai ajang transfer ilmu dari guru ke peserta didik. Menilik usia peserta didik di sekolah dasar, patutnya IPA diajarkan dengan cara yang menyenangkan tanpa mengubah hakikat dari tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Karena IPA sebagai wahana bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya dan lingkungan sekitarnya tidak hanya sebagai sarana mencapai kompetensi dasar nasional. Sehingga capaian indikator pembelajaran IPA menjadi kurang memuaskan.

Untuk mencapai pembelajaran IPA yang bermakna diperlukan kesadaran dari pengajar untuk memberikan stimulus agar peserta didik dapat berperan aktif dalam jalannya pembelajaran. Pemberian stimulus yang tepat dalam hal ini adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang saat ini jarang digunakan dan kurang menarik.

Media pembelajaran dapat mempengaruhi iklim dan kondisi pembelajaran IPA. Sejauh ini banyak pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang hanya menggunakan media gambar untuk membantu jalannya pembelajaran. Kemonotonan inilah yang membuat IPA di Sekolah Dasar terasa sulit untuk dipahami, karena media yang digunakan kurang menarik minat belajar siswa. Hal ini berdampak pada ketidaktertarikan siswa pada mata pelajaran IPA dan menganggap bahwa IPA merupakan disiplin ilmu yang sulit.

Dalam pembelajaran IPA materi daur hidup hewan di lingkungan sekitar khususnya metamorfosis kupu-kupu, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, karena dalam memahami materi metamorfosis kupu-kupu tidak hanya dengan menghafal konsepnya sesuai dalam buku ajar namun juga dapat dengan mengesksplor

tahapan metamorfosisnya agar pembelajaran IPA menjadi bermakna bagi peserta didik. Namun pada kenyataannya mayoritas pembelajaran IPA dengan materi metamorfosis kupu-kupu masih menerapkan media yang monoton seperti gambar dilanjutkan dengan menghafal tiap fasenya.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan pengembangan media yang menarik dan praktis yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi metamorfosis kupu-kupu tanpa mengurangi fungsi dari media tersebut. Media pembelajaran yang dirasa sesuai dengan permasalahan tersebut adalah *Pop-Up.*

Pop-Up merupakan buku dengan gambar tiga dimensi. Dimana ketika buku dibuka akan muncul gambar tiga dimensi yang sesuai dengan rangkaian peristiwa metamorfosis kupu-kupu secara berututan.

Keunikan media *Pop-Up* dapat menarik minat pembacanya sehingga pesan yang ingin disampaikan akan tercapai. Media *Pop-Up* dapat membangkitkan suasana belajar lebih menyenangkan, karena gambar tiga dimensi yang muncul tiap lembarnya akan membawa peserta didik seolah-olah mengamati objek yang sebenarnya. Dengan media *Pop-Up* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mengeksplor pengetahuannya dalam materi metamorfosis kupu-kupu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan demi menghasilkan media yang menarik minat belajar siswa dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up* Metamorfosis Kupu-Kupu Materi Daur Hidup Hewan Di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas IV SDN Petok Mojo**".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan model Research and Development (R and D) versi 4D menurut Thiagarajan, Semmel, dan Semmel dalam Trianto (2007: 65) yang terdiri dari *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Desseminate* (Penyebaran). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara studi pendahuluan, angket, dan soal test.

Tahap *define* meliputi studi pendahuluan, yaitu wawancara terhadap siswa dan guru kelas IV SDN Perok Mojo. Tahap *design* meliputi pembuatan *draft* produk *Pop-Up* metamorfosis kupu-kupu berdasarkan hasil studi pendahuluan serta divalidasikan pada

ahli dan praktisi. Tahap pengembangan meliputi penyusunan prototype sesuai *draft* menjadi media real yang diujikan pada 8 siswa kelas terbatas dan 28 siswa kelas luas. Tahap *desseminate* meliputi uji validasi produk di kelas eksperimen dan kontrol dengan masing-masing 20 siswa menggunakan instrumen *pretest-post test.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil rerata skor angket respon siswa adalah 4,64 dengan keterangan sangat baik.
2. Hasil angket respon guru adalah 4,80 dengan keterangan sangat baik.
3. Uji t kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan t hitung 4,921 ≥ t tabel 2,024 dengan nilai *sig (2-tailed)* 0,000≤ signifikasi 0,05.

B. Kesimpulan

1. Belum ada pengembangan media pembelajaran pada metamorfosis kupu-kupu di SDN Petok Mojo.
2. Pengembangan media *Pop-Up* metamorfosis kupu-kupu menghasilkan produk akhir yang sudah layak digunakan.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media Pop-Up metamorfosis kupu-kupu dengan mean sebesar 85,5 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media Pop-Up metamorfosis kupu-kupu dengan mean sebesar 65,0.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ariana, H. 2015. *Pengembangan Media Pop-up Pada Materi Organisasi Kehidupan Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Kelas VII.* Yogyakarta: UNY.

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers

Dzuanda, B. 2011. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri-seri Gatot Kaca.* http://digital.library.html. Diakses pada 20 Juli 2016 pukul 15:02

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Larson, N. dan Haris, R. 2012. *Electric Book of Pop-up Books A Guide for Teachers and Librarians*. California: Libraries Unlimited.

Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

Pramesti, J. 2014. *Pengembangan Media Pop-up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: UNY.

Rahmawati, W. 2015. *Pengembangan Media Pop-up Book Pada Tema Air, Bumi, dan Matahari Kelas II Sekolah Dasar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: UMM.

Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, N. dan Ahmad, R. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syaodih, N. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya: Pustaka Ilmu.

Van Dyk, S. dan Hewwit, C. *Paper Engineering: Fold, Pull, Pop, and Turn*. 2011. The Smithsonian Libraries Exhibition Gallery and

National Museum of American History. Washington, DC. tersedia: http://sil.si.edu, diunduh 30 Juni 2016.

Widoyoko, E. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.